

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh asuransi usaha tani padi terhadap penanggulangan risiko dan kelanjutan usaha tani padi (Studi Kasus Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kabupaten Tulungagung) pada periode 2019/2020.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Berdasarkan banyak metode dalam penelitian deskriptif ini maka peneliti ingin menggunakan penelitian dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gejala-gejala maupun beberapa faktor yang ada yang berkaitan dengan asuransi usaha tani padi pada Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kabupaten Tulungagung.

Prosedur yang pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin ke Dinas Pertanian dan Kelurahan Kutoanyar untuk dijadikan lokasi penelitian. Dengan memberikan surat pengajuan penelitian ke Bakesbangpol untuk memberikan surat antaran perijinan penelitian ke Dinas Pertanian Tulungagung dan Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Dengan tembusan ke berbagai lembaga lainnya yang terkait.

Pertemuan pertama peneliti memulai langkah wawancara dengan salah satu orang perwakilan dari Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung yaitu Bapak Edi Purwo. Kegiatan ini dimulai wawancara bersama Bapak Edi

Purwo dengan menanyakan mengenai bagaimana perkembangan asuransi usaha tani padi di Tulungagung saat ini. Dan beliau menjelaskan mengenai minat petani untuk mengikuti program asuransi usaha tani padi ini masih belum terlalu banyak. Begitupun juga di Kelurahan Kutoanyar walaupun disana sering terjadi kegagalan panen, namun masih sedikit dan hanya 25% dari anggota kelompok tani yang mengikuti program tersebut.

Pertemuan kedua peneliti menemui Bapak Agus selaku ketua kelompok tani di Kelurahan Kutoanyar untuk meminta izin wawancara sedikit dan meminta izin untuk menyebarkan kuesioner yang akan dibagikan kepada petani di Kelurahan Kutoanyar yang mengikuti program asuransi usaha tani padi yang sudah pernah mendapatkan klaim maupun yang belum mendapatkan klaim.

Pertemuan ketiga peneliti mulai menyebarkan kuesioner kepada petani di Kelurahan Kutoanyar satu per satu dan sekaligus menanyai pendapat mereka mengenai asuransi usaha tani padi dan seberapa banyak manfaatnya mengikuti program tersebut.

#### 1. Profil Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung

Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung berfungsi untuk menyelenggarakan urusan kewenangan dan tugas membantu dalam bidang pertanian daerah Kabupaten Tulungagung. Dinas Pertanian memiliki tugas dan fungsi lain seperti penyuluhan pertanian, merumuskan kebijakan pertanian, memutuskan kebijakan bidang pangan, administrasi ketatausahaan pertanian, pembinaan teknis pada pihak-pihak

bidang pertanian, memastikan ketersediaan pupuk pertanian, hingga penyaluran alat dan mesin pendukung pertanian.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung dibagi menjadi 5 bidang sebagai berikut :

- a. Bidang tanaman Holtikultura
- b. Bidang tanaman Pangan
- c. Bidang tanaman Perkebunan
- d. Bidang Jasa Pelayanan Publik
- e. Bidang Kelompok Jabatan Fungsional

### **Visi**

“Terwujudnya Pertanian dan Perkebunan yang berwawasan Agribisnis Berkelanjutan, Kemandirian sebagai upaya peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Tani”.

### **Misi**

- a. Mengelola sumber daya alam pertanian dan perkebunan secara optimal dan berkelanjutan.
- b. Memperluas jangkauan pembangunan pertanian dan perkebunan melalui diversifikasi teknologi sumberdaya, produksi dan konsumsi yang berdaya saing.
- c. Mengoptimalkan agribisnis untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam berusaha tani dan pendapatan masyarakat tani.

### **Kebijakan**

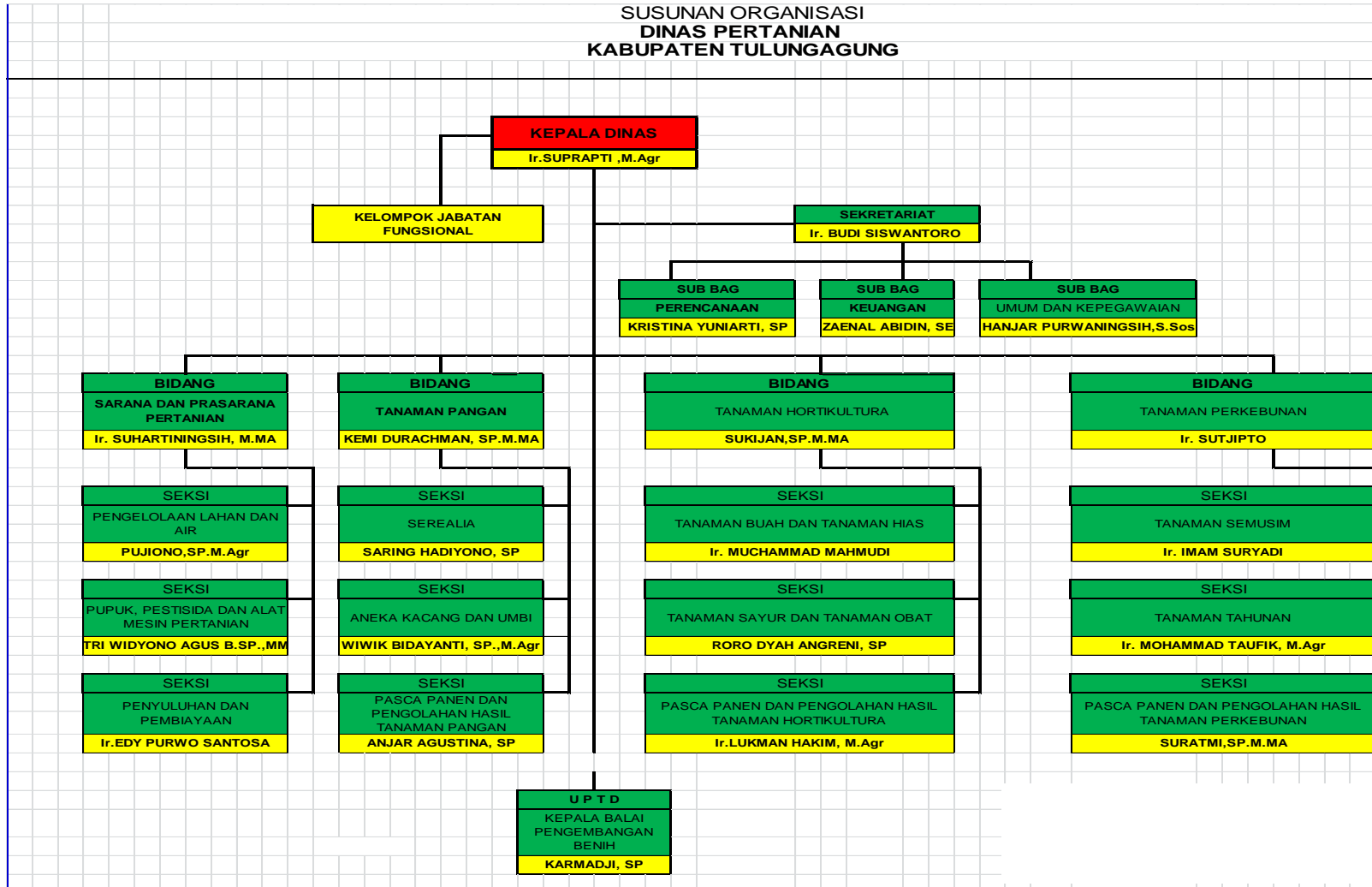
Arah kebijakan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung ditempuh melalui 4 (empat) langkah:

- a. Membangun bidang pertanian ke arah agribisnis dan agroindustri dengan memperkuat sistem pertanian dalam arti luas.
- b. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pertanian dalam arti luas guna menjaga sistem produksi pertanian dengan baik.
- c. Peningkatan efisiensi, produksi, daya saing dan nilai tambah produksi pertanian dalam arti luas disertai dengan pembinaan intensif untuk mendorong peningkatan ekspor produk-produk pertanian.
- d. Peningkatan dan pengembangan kualitas sumberdaya manusia pertanian dan fungsi kelembagaan pertanian.

Adapun letak Titik Koordinat Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung:

E	S
111° 54' 4,158''	08° 05' 20,6644''

**SUSUNAN ORGANISASI  
DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**



2. Profil Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung

a. Keanggotaan

Adapun rincian keanggotaan Gapoktan “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar adalah sebagai berikut:

- Gapoktan “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar
  - Pengurus : 3 orang
  - Anggota : Poktan I (61 orang) + Poktan II (112 orang)
  - Jumlah : 173 orang
- Kelompok tani “Tani Mulyo I”
  - Pengurus : 3 orang
  - Anggota : 58 orang +
  - Jumlah : 61 orang
- Kelompok tani “Tani Mulyo II”
  - Pengurus : 3 orang
  - Anggota : 109 orang
  - Jumlah : 112 orang

b. Kepengurusan

1) Gapoktan “Tani Mulyo”

Pengurus Gapoktan “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar sesuai Anggaran masa jabatan adalah 5 tahun.

Adapun kepengurusannya adalah :

Ketua : Agus H.P

Sekretaris : Eko Pranoto

Bendahara : Ach. Tri Budi

2) Kelompok tani “Tani Mulyo I”

Kepengurusan Kelompok tani “Tani Mulyo I” Kelurahan Kutoanyar sebagai berikut:

Ketua : Surani

Sekretaris : Eko Pranoto

Bendahara : Zainal Arifin

3) Kelompok Tani “Tani Mulyo II”

Kepengurusan Kelompok tani “Tani Mulyo II” Kelurahan Kutoanyar sebagai berikut:

Ketua : Agus H.P

Sekretaris : Sunarko

Bendahara : Trimo

## B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data rekapitan kuesioner yang telah dibagikan dari 12 responden petani padi di Kelurahan Kutoanyar yang mengikuti asuransi usaha tani padi adalah sebagai berikut:

### a. Distribusi responden menurut Usia

Adapun data mengenai usia responden yang mengikuti program AOTP adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1.1**  
**Usia Responden**

Kelompok Umur	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
30 – 40 tahun	1	8,3
41 – 50 tahun	3	25
51 – 60 tahun	6	50
>61 tahun	2	16,7
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui tentang usia responden yang mengikuti program AOTP, yang menunjukkan bahwa jumlah responden 30-40 tahun sebanyak 1 orang, 41-50 tahun sebanyak 3 orang, 51-60 tahun sebanyak 6 orang, dan diatas 61 tahun sebanyak 2 orang.

b. Distribusi responden menurut Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden yang mengikuti program AOTP adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1.2**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Laki-Laki	12	100
Perempuan		
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden yang mengikuti program AOTP, yang menunjukkan bahwa seluruh responden berjenis kelamin laki-laki.



## c. Distribusi responden menurut Pengalaman Berusaha Tani

**Tabel 4.1.3****Pengalaman Berusaha Tani**

Pengalaman Berusaha Tani	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
<5 tahun		
5-10 tahun	5	41,7
11-20 tahun	1	8,3
>20 tahun	6	50
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui tentang lama pengalaman berusaha tani responden yang mengikuti program AUDP, yang menunjukkan bahwa pengalaman berusaha tani selama 5-10 tahun sebanyak 5 orang, pengalaman berusaha tani selama 11-20 tahun sebanyak 1 orang, dan pengalaman berusaha tani selama >20 tahun

## d. Distribusi responden menurut Luas Lahan

**Tabel 4.1.4****Luas Lahan Responden**

Luas Lahan (ha)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
0,2 – 0,5	2	16,7
0,6 - 1	9	75
>1	1	8,3
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui mengenai luas lahan responden yang mengikuti program AOTP, yang menunjukkan bahwa luas lahan 0,2 – 0,5 ha sebanyak 2 orang, sedangkan luas lahan 0,6 – 1 ha sebanyak 9 orang, dan luas lahan >1 ha sebanyak 1 orang.

e. Distribusi responden menurut Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.1.5**  
**Tingkat Pendidikan Responden**

Pendidikan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
SD	9	75
SMP	2	16,7
SLTA/Sederajat	1	8,3
S1		
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui menurut tingkat pendidikan responden yang mengikuti program AOTP, yang menunjukkan bahwa jenjang pendidikan SD sebanyak 9 orang, jenjang pendidikan SMP sebanyak 2 orang, jenjang pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 1 orang, dan tidak ada untuk yang jenjang pendidikan S1.

f. Distribusi responden menurut Status Kepemilikan Lahan

**Tabel 4.1.6**  
**Status Kepemilikan Lahan**

Kepemilikan Lahan	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Milik Sendiri		

Bengkok		
Sewa	12	100
Penggarap		
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui bahwa status kepemilikan lahan untuk seluruh responden yang berjumlah 12 adalah sewa.

- g. Distribusi responden menurut Tingkat Pengalaman Gagal Panen Responden

**Tabel 4.1.7**

**Tingkat Pengalaman Gagal Panen Responden**

Pengalaman Gagal Panen	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Tidak Pernah		
Jarang (1- 2 kali)	5	41,7
Sering (>3 kali)	7	58,3
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui tentang pengalaman gagal panen responden yang mengikuti program AUDP, yang menunjukkan bahwa pengalaman gagal panen jarang (1-2 kali) adalah sebanyak 5 orang, dan pengalaman gagal panen sering (>3 kali) sebanyak 7 orang.

- h. Distribusi responden menurut Sumber Pertama Kali Responden Mengenal AOTP

**Tabel 4.1.8**

**Sumber Pertama Kali Responden Mengenal AOTP**

Sumber pertama kali mengenal AOTP	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Media elektronik		
Media massa		
Internet		
Teman		
Penyuluh	12	100
Lainnya...		
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui tentang sumber pertama kali mengenal AOTP seluruh responden mengetahuinya dari Penyuluh Dinas Pertanian Tulungagung.

- i. Distribusi responden menurut Alasan mengikuti AOTP

**Tabel 4.1.9**

**Alasan Responden Mengikuti AOTP**

Alasan Mengikuti AOTP	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
Premi yang murah	2	16,7
Pernah mengalami gagal panen sebelumnya	4	33,3
Merasa usaha tani lebih terjamin	6	50
Petani sekitar juga menjadi peserta AOTP		

Kesadaran sendiri akan manfaat AUTP		
Kelompok tani mengharuskan anggotanya untuk mengikuti AUTP		
Syarat untuk memperoleh bantuan untuk usahatani		
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat diketahui alasan responden mengikuti program AUTP, yang menunjukkan bahwa dengan alasan premi yang murah sebanyak 2 orang, sedangkan alasan karena pernah mengalami gagal panen sebelumnya sebanyak 4 orang, dan alasan karena merasa usaha tani lebih terjamin sebanyak 6 orang.

**Tabel 4.1.10**

**Daftar Peserta Asuransi Yang Sudah Pernah Mendapat Klaim**

No	Nama	Penyebab kerusakan	Tahun diperoleh	Intensitas kerusakan	Luas kerusakan (ha)	Besar klaim yang di dapatkan (Rp)
1	Trimo	Serangan OPT wereng	2017	75%	0,75	4500000
2	Jiman	Serangan OPT wereng	2017	75%	0,75	4500000
3	Sunarko	Serangan OPT wereng	2017	75%	0,75	4500000
4	Khoirul Anam	Serangan OPT wereng	2017	75%	1	6000000
5	Sukri	Serangan OPT wereng	2017	75%	0,75	4500000
6	Agus Heny P.	Penyakit Kresek	2018	80%	0,75	4500000
7	Trimo	Penyakit Kresek	2018	80%	0,75	4500000
8	Umi Astutik	Kekeringan	2019	75%	0,25	1500000
9	Trimo	Kekeringan	2019	75%	0,25	1500000

10	Suwito	Kekeringan	2019	75%	0,50	3000000
11	Agus Heny P.	Kekeringan	2019	75%	0,50	3000000
12	Supar	Kekeringan	2019	75%	0,25	1500000
13	Sunarko	Kekeringan	2019	75%	0,25	1500000
14	Trimo	Kekeringan	2019	80%	0,50	3000000
15	Sudjono	Kekeringan	2019	80%	0,50	3000000
16	Suwaji	Kekeringan	2019	80%	0,50	3000000
17	Poniran	Kekeringan	2019	80%	0,50	3000000

Lampiran 3

### BERITA ACARA PEMERIKSAAN KERUSAKAN

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung :	Trimo
Nama Kelompok Tani :	Tani Mulyo A
Alamat Kelompok Tani :	Kutoanyar
Nomor Polis & Sertifikat Polis :	-
Tanggal kejadian kerusakan :	2 Maret 2017
Penyebab kerusakan :	Kena hama Wereng batang coklat
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	...75... %
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	...75... %
Jumlah luas kerusakan	0,5 Ha
Jumlah kerugian: 0,5 Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 3.000.000,-
Keterangan lain (jika ada) :	


#### LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN KLAIM

- Fotokopi Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi  
 Foto-foto Kerusakan


Saya dengan ini menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Untuk kesaksian tersebut saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :


Tertanggung,  
Tani,

  
TRIMO  
(Nama Jelas)

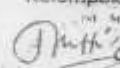
Menyaksikan PPL,

  
DWI ASTURIKUS  
(Nama Jelas)

POPT-PHP,

  
SUHARTO  
(Nama Jelas)

Kelompok

  
AGUS  
(Nama Jelas)

## Lampiran 3

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN  
KERUSAKAN**

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung : Jiman	
Nama Kelompok Tani : Tani Mulyo II	
Alamat Kelompok Tani : Kutoanyur	
Nomor Polis & Sertifikat Polis : -	
Tanggal kejadian kerusakan : 2 Maret 2017	
Penyebab kerusakan : Kena hama wereng coklat	
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	...15... %
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	...15... %
Jumlah luas kerusakan	0,25 Ha
Jumlah kerugian: 0,25 Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 1.500.000,-
Keterangan lain (jika ada) :	

**LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN KLAIM**

- Fotokopi Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi  
 Foto-foto Kerusakan

Saya dengan ini menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Untuk kesaksian tersebut saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :


Tertanggung,  
Tani,

  
JIMAN  
(Nama Jelas)

Menyaksikan PPL,

  
DWI ASTUTI, SP  
(Nama Jelas)

POPT-PHP,

  
SUHARKOYO  
(Nama Jelas)

Kelompok

  
AGUS HENTI P  
(Nama Jelas)

Lampiran 3

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN  
KERUSAKAN**

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung :	Sunarko
Nama Kelompok Tani :	Tani Mulyo
Alamat Kelompok Tani :	Kitanyar
Nomor Polis & Sertifikat Polis :	-
Tanggal kejadian kerusakan :	2 Maret 2017
Penyebab kerusakan :	Kena hama wereng batang coklat
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	..75... %
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	..75... %
Jumlah luas kerusakan	0.75 Ha
Jumlah kerugian: 0.75 Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 4.500.000,-
Keterangan lain (jika ada) :	


**LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN KLAIM**

- Fotokopi Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi  
 Foto-foto Kerusakan

Saya dengan ini menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Untuk kesaksian tersebut saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :


Tertanggung,  
Tani,

  
SUNARKO  
(Nama Jelas)


Menyaksikan PPL,

  
DWI ASTUTIK,  
(Nama Jelas)

POPT-PHP,

  
SUNARKO,  
(Nama Jelas)

Kelompok

  
(Nama Jelas)

Pemeriksa,

Menegetahui.



## Lampiran 3

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN  
KERUSAKAN**

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung :	Khairul Anam
Nama Kelompok Tani :	Tani Mulyo II
Alamat Kelompok Tani :	Kutoanyar
Nomor Polis & Sertifikat Polis :	-
Tanggal kejadian kerusakan :	2 Maret 2017
Penyebab kerusakan :	Kehama wereng batang coklat
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	75.... %
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	75..... %
Jumlah luas kerusakan	1..... Ha
Jumlah kerugian: ..... Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 6.000.000.....,-
Keterangan lain (jika ada) :	


**LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN KLAIM**

- Fotokopi Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi  
 Foto-foto Kerusakan


Saya dengan ini menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Untuk kesaksian tersebut saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :


Tertanggung,  
Tani,

  
Khairul Anam  
(Nama Jelas)

Menyaksikan PPL,

  
DWI ASTUTI, SP  
(Nama Jelas)

POPT-PHP,

  
SUHARTOY  
(Nama Jelas)

Kelompok

  
AGUS HENY-P  
(Nama Jelas)

## Lampiran 3

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN  
KERUSAKAN**

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung :	Sukri
Nama Kelompok Tani :	Tani Mulyo II
Alamat Kelompok Tani :	Kutoanyar
Nomor Polis & Sertifikat Polis :	-
Tanggal kejadian kerusakan :	2 Maret 2017
Penyebab kerusakan :	Kena hama wereng coklat
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	..75... %
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	..75... %
Jumlah luas kerusakan	0.75 Ha
Jumlah kerugian: 0.75 Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 4.500.000,-
Keterangan lain (jika ada) :	

**LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN KLAIM**

- Fotokopi Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi  
 Foto-foto Kerusakan

Saya dengan ini menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Untuk kesaksian tersebut saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :

Tertanggung,  
Tani,

*Sukri*  
**SUKRI**  
 (Nama Jelas)

Menyaksikan PPL,

*[Signature]*  
**DWI ASYUTIKSA**  
 (Nama Jelas)

POPT-PHP,

*[Signature]*  
**SUHARDYOTO**  
 (Nama Jelas)

Kelompok



Lampiran 3

**BERITA ACARA PEMERIKSAAN  
KERUSAKAN**

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung :	Agus Heny P
Nama Kelompok Tani :	Tani Mulyo II
Alamat Kelompok Tani :	Kutubanyar T. AGUNG
Nomor Polis & Sertifikat Polis :	.
Tanggal kejadian kerusakan :	02 April 2018
Penyebab kerusakan :	Kena Serangan Hesek
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	80%
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	80%
Jumlah luas kerusakan	0,75 Ha
Jumlah kerugian: 0,75 Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 4.500.000
Keterangan lain (jika ada) :	


**LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN KLAIM**

- Fotokopi Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi  
 Foto-foto Kerusakan


Saya dengan ini menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Untuk kesaksian tersebut saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :



Tertanggung,

  
(AGUS) H.P

Menyaksikan PPL,

  
(Dwi ASTUTI)  
NIP. THL - TB PP

POPT-PHP,

  
(SUHARTO)  
NIP.
Pemeriksa,  
Loss Adjuster
  
Mengetahui,  
KEPALA DINAS PERTANIAN

Lampiran 3

### BERITA ACARA PEMERIKSAAN KERUSAKAN

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung :	Trimo
Nama Kelompok Tani :	Tani Mulyo II
Alamat Kelompok Tani :	Kutoanyar T. AGUNG
Nomor Polis & Sertifikat Polis :	.
Tanggal kejadian kerusakan :	02 April 2018
Penyebab kerusakan :	Kena Serangan Hama
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	80%
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	80%
Jumlah luas kerusakan	0.75 Ha
Jumlah kerugian: 0,75 Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 4.500.000
Keterangan lain (jika ada) :	


#### LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN KLAIM

- Fotokopi Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi  
 Foto-foto Kerusakan


Saya dengan ini menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Untuk kesaksian tersebut saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :


Tertanggung,

  
(TRIMO)

Menyaksikan PPL,

  
(DWI ASTUTI)  
NIP. 141.174.1990


POPT-PHP,

  
(SUHARTO)  
NIP. 141.174.1990

Kelompok Tani,



Pemeriksa,  
Loss Adjuster

 Mengetahui,  
KELOMPOK DINAS PERTANIAN

Lampiran 3

## BERITA ACARA PEMERIKSAAN KERUSAKAN

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung / No Telp :	Umi Astutik
Nama Kelompok Tani :	Tani Mulyo II
Alamat Kelompok Tani :	Kubanyar
Nomor Polis & Sertifikat Polis :	
Tanggal kejadian kerusakan :	3 Agustus 2019
Penyebab kerusakan :	kekeringan
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	75 %
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	25 %
Jumlah luas kerusakan	0,25 Ha
Jumlah kerugian: 0,25 Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 1.500.000,-
Keterangan lain (jika ada) :	

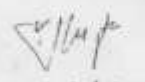
## LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN KLAIM

- Fotokopi Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi  
 Foto-foto Kerusakan

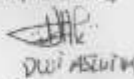
Saya dengan ini menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Untuk kesaksian tersebut saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :

Tertanggung,

  
Umi Astutik

Menyaksikan PPL,

  
Dwi Astutik

POPT-PHP,

  
SUPRIH

Kelompok Tani,

Pemeriksa,  
Loss AdjusterMengetahui,  
Dinas Pertanian Kabupaten/Kota

  
NIP. 19620301 198903 2 003

Lampiran 3

## BERITA ACARA PEMERIKSAAN KERUSAKAN

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung / No Telp :	TRIMD
Nama Kelompok Tani :	Tani Mulyo I
Alamat Kelompok Tani :	Kutaanyar
Nomor Polis & Sertifikat Polis :	
Tanggal kejadian kerusakan :	
Penyebab kerusakan :	Kekeringan
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	75 %
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	75 %
Jumlah luas kerusakan	0,25 Ha
Jumlah kerugian: 0,25 Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 1.500.000,-
Keterangan lain (jika ada) :	


## LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN KLAIM

- Fotokopi Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi  
 Foto-foto Kerusakan

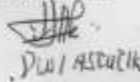
Saya dengan ini menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Untuk kesaksian tersebut saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :

Tertanggung,

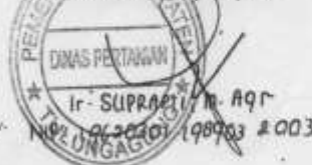
  
TRIMD

Menyaksikan PPL,

  
Dwi ASDUK

POPT-PHP,

  
SUPRIH

Pemeriksa,  
Loss AdjusterMengetahui,  
Dinas Pertanian Kabupaten/Kota

Lampiran 3

## BERITA ACARA PEMERIKSAAN KERUSAKAN

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi, yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung / No Telp :	SUWITO
Nama Kelompok Tani :	Tani Mulyo II
Alamat Kelompok Tani :	Kutoanyar
Nomor Polis & Sertifikat Polis :	
Tanggal kejadian kerusakan :	
Penyebab kerusakan :	Kekeringan
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	15 %
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	15 %
Jumlah luas kerusakan	0,28 Ha
Jumlah kerugian: 0,28 Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 3.000.000,-
Keterangan lain (jika ada) :	

## LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN KLAIM

- Fotokopi Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi  
 Foto-foto Kerusakan

Saya dengan ini menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Untuk kesaksian tersebut saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :

Tertanggung,

Menyaksikan PPL,

POPT-PHP,

Kelompok Tani,

SUWITO

Dwi ASTUTIK

SUKRIN



SUWITO

Pemeriksa,  
Loss AdjusterMengetahui,  
Dinas Pertanian Kabupaten/KotaIr. SUMARTONO, M. Agr  
NIP. 196203011989032003

Lampiran 3

## BERITA ACARA PEMERIKSAAN KERUSAKAN

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung / No Telp :	Agus HP
Nama Kelompok Tani :	Tani Mulyo II
Alamat Kelompok Tani :	Kutoanyar
Nomor Polis & Sertifikat Polis :	
Tanggal kejadian kerusakan :	
Penyebab kerusakan :	Kekeringan
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	75 %
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	75 %
Jumlah luas kerusakan	0,50 Ha
Jumlah kerugian: 0,50 Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 3.000.000,-
Keterangan lain (jika ada) :	

## LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN KLAIM

- Fotokopi Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi  
 Foto-foto Kerusakan

Saya dengan ini menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Untuk kesaksian tersebut saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :

Tertanggung,

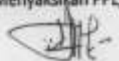
Menyaksikan PPL,

POPT-PPH,

Kelompok Tani,



Agus H.P



Dwi ASTUTI



SUKIR

Pemeriksa,  
Loss Adjuster



Lampiran 3

## BERITA ACARA PEMERIKSAAN KERUSAKAN

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung / No Telp :	SUPAR
Nama Kelompok Tani :	Tani Mulyo II
Alamat Kelompok Tani :	Kutoanyar
Nomor Polis & Sertifikat Polis :	
Tanggal kejadian kerusakan :	
Penyebab kerusakan :	Kekeringan
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	75 %
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	75 %
Jumlah luas kerusakan	0,25 Ha
Jumlah kerugian: 0,25 Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 1.500.000,-
Keterangan lain (jika ada) :	

## LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN KLAIM

- Fotokopi Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi  
 Foto-foto Kerusakan

Saya dengan ini menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Untuk kesaksian tersebut saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :

Tertanggung,                      Menyaksikan PPL,                      POPT-PMP,                      Kelompok Tani,

SUPAR                      Dwi ASULPIN                      SUPRAT                      

Pemeriksa,  
Loss Adjuster

Mengetahui,  
Dinas Pertanian Kabupaten/Kota

  
Ir. SUPRAT, M. Agr  
NIP. 19690201 198903 2003

Lampiran 3

## BERITA ACARA PEMERIKSAAN KERUSAKAN

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung / No Telp :	SUNARKO
Nama Kelompok Tani :	Tani Mulyo II
Alamat Kelompok Tani :	Kutoanyar
Nomor Polis & Sertifikat Polis :	
Tanggal kejadian kerusakan :	
Penyebab kerusakan :	kekeringan
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	70 %
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	75 %
Jumlah luas kerusakan	0,25 Ha
Jumlah kerugian: 0,25 Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 1.500.000,-
Keterangan lain (jika ada) :	

## LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN KLAIM

- Fotokopi Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi  
 Foto-foto Kerusakan

Saya dengan ini menyatakan bahwa keilerangan tersebut di atas saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Untuk kesaksian tersebut saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :


Tertanggung,

Menyaksikan PPL,

POPT-PHP,

Kelompok-Tani,

  
SUNARKO


  
DARLASUDIN

  
SUPRIAT



Pemeriksa,  
Loss Adjuster

Mengetahui,  
Dinas Pertanian Kabupaten/Kota

  
Ir. SUPRATI, M. Agr  
NIP. 195203011989032003

## FORM AUP - 7

## BERITA ACARA PEMERIKSAAN KERUSAKAN

Bersama ini saya memberitahukan bahwa telah terjadi pemeriksaan kerusakan atas tanaman padi yang saya asuransikan, dengan hasil perhitungan dan keterangan sebagai berikut :

Nama Tertanggung :	KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA QQ KELOMPOK TANI LESTARI QQ (NAMA-NAMA) PETANI TERLAMPIR
Nama Kelompok Tani :	Tani Mulyo 2
Alamat Kelompok Tani :	Kel. Kutodiyar kec Tulungagung
Nomor Polis & Sertifikat Polis :	529.226.110.1900191/000/000
Tanggal kejadian kerusakan :	16 September 2019
Penyebab kerusakan :	Kekeringan
Intensitas kerusakan pada setiap petak alami :	80 %
Luas kerusakan pada setiap petak alami :	80 %
Jumlah luas kerusakan	
Jumlah kerugian: 2 Ha x Rp 6.000.000,-	Rp 12.000.000
Keterangan lain (jika ada) :	

## LAMPIRAN DOKUMEN PENGAJUAN

## KLAIM

- Foto-foto Polis Asuransi /Sertifikat Polis Asuransi
- Foto-foto Kerusakan

Saya dengan ini menyatakan bahwa keterangan tersebut di atas saya buat dengan sebenar-benarnya, dan saya selanjutnya menyatakan bahwa tanaman padi yang saya asuransikan telah mengalami kerusakan dengan jumlah kerugian sebagaimana tercantum pada keterangan diatas. Selanjutnya saya menyatakan bahwa kerusakan dan kerugian tersebut terjadi tanpa kesengajaan, perencanaan ataupun mufakat di pihak saya.

Di bawah ini saya menanda-tangani Berita Acara Pemeriksaan Kerusakan ini, tanggal :

Ketua Poktan  
  
 Agus Hery Purwanto  
 Petinggi Pemeriksa  
 Kerusakan

PPL



Dwi Astuchik

POPT-PPH



Mengetahui  
 Kepala Dinas  
  
 J. SUPRATI, M.Agr  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19620301198903 2 003

## LAMPIRAN I FORM AUP-7

DATA PETANI PENGAJUAN KLAIM						
No	Nama Petani	Tanda Tangan	Tanggal Kerusakan	Intensitas %	Luas Kerusakan %	Jumlah Luas Kerusakan (ha)
1	Trimono	<i>[Signature]</i>	16-9-2019	80	80	0.5
2	Sudjono	<i>[Signature]</i>	16-9-2019	80	80	0.5
3	Suwaji	<i>[Signature]</i>	16-9-2019	80	80	0.5
4	Ponirau	<i>[Signature]</i>	16-9-2019	80	80	0.5
5						



Beberapa analisis usaha tani padi petani yang pernah mengalami gagal panen setelah adanya AUTP:

1. Responden pertama

Nama responden : Trimo

Pengeluaran	Dalam satuan Rupiah (Rp)
Benih	150000
Ongkos luku	300000
Ongkos daut	300000
Ongkos tanping/galeng	300000
Ongkos matun	300000
HIPA	200000
Obat	200000
Pupuk	435000
Total per ½ bau	2185000
Total per 1 ha (total ½ bau x 3)	6555000
Sewa Lahan	230000
Total keseluruhan pengeluaran untuk sekali musim tanam	6785000
Pemasukan (luas kerusakan sebesar 0,75 ha)	
Jumlah padi yang dihasilkan 1375 kg	(1375 kg x 4000 = 5500000)

Selisih pemasukan dengan pengeluaran = Rp. 5500000 – Rp. 6.785.000

= - Rp. 1.285.000

Saat mendapat klaim AUTP dengan luas kerusakan 75%, maka:

= 75% x Rp. 6.000.000 = Rp. 4.500.000

Jika tidak mendapatkan klaim AUTP maka petani harus menanggung kerugian sebesar Rp.1.285.000. Jadi dapat ditarik kesimpulan AUTP memberikan bantuan dana sebesar Rp. 4.500.000 untuk menutup kerugian sebesar Rp. 1.285.000. Dan memberikan bantuan modal untuk melanjutkan usaha sebesar Rp. 3.215.000 (Rp. 4.500.000 – Rp. 1.285.000 = Rp. 3.125.000).

## 2. Responden kedua

Nama responden : Agus Heny Purwanto

Pengeluaran	Dalam satuan Rupiah (Rp)
Benih	150000
Ongkos luku	300000
Ongkos daut	300000
Ongkos tanping/galeng	300000
Ongkos matun	300000
HIPA	200000
Obat	200000
Pupuk	435000
Total per ½ bau	2185000
Total per 1 ha (total ½ bau x 3)	6555000
Sewa Lahan	230000
Total keseluruhan pengeluaran untuk sekali musim tanam	6785000
Pemasukan (luas kerusakan sebesar 0,50 ha)	
Jumlah padi yang dihasilkan 1500 kg	(1500 kg x 4000 = 6000000)

Selisih pemasukan dengan pengeluaran = Rp. 6.000.000 – Rp. 6.785.000

= - Rp. 785.000

Saat mendapat klaim AUTP dengan luas kerusakan 50%, maka:

= 50% x Rp. 6.000.000 = Rp. 3.000.000

Jika tidak mendapatkan klaim AUTP maka petani harus menanggung kerugian sebesar Rp.785.000. Jadi dapat ditarik kesimpulan AUTP memberikan bantuan dana sebesar Rp. 3.000.000 untuk menutup kerugian sebesar Rp.785.000. Dan memberikan bantuan modal untuk melanjutkan usaha sebesar Rp. 2.215.000 (Rp. 3.000.000 – Rp. 785.000 = Rp. 2.215.000).

## 3. Responden ketiga

Nama responden : Supar

Pengeluaran	Dalam satuan Rupiah (Rp)
Benih	150000
Ongkos luku	300000
Ongkos daut	300000
Ongkos tanping/galeng	300000
Ongkos matun	300000
HIPA	200000
Obat	200000
Pupuk	435000
Total per ½ bau	2185000
Total per 1 ha (total ½ bau x 3)	6555000
Sewa Lahan	230000
Total keseluruhan pengeluaran untuk sekali musim tanam	6785000
Pemasukan (luas kerusakan sebesar 0,25 ha)	
Jumlah padi yang dihasilkan 1600 kg	(1600 kg x 4000 = 6400000)

Selisih pemasukan dengan pengeluaran = Rp. 6.400.000 – Rp. 6.785.000

= - Rp. 385.000

Saat mendapat klaim AUTP dengan luas kerusakan 25%, maka:

= 25% x Rp. 6.000.000 = Rp. 1.500.000

Jika tidak mendapatkan klaim AUTP maka petani harus menanggung kerugian sebesar Rp. 385.000. Jadi dapat ditarik kesimpulan AUTP memberikan bantuan dana sebesar Rp. 1.500.000 untuk menutup kerugian sebesar Rp. 385.000. Dan memberikan bantuan modal untuk melanjutkan usaha sebesar Rp.1.115.000 (Rp. 1.500.000 – Rp. 385.000 = Rp.1.245.000).

### C. Analisis Data Hasil Penelitian

#### 1. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan kuesioner kepada petani yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar kuesioner yang diberikan dalam penelitian dapat diketahui kevalidannya. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan 2 ahli yaitu Bapak Edi Purwo selaku ahli Bidang Asuransi Usaha Tani Padi di Dinas Pertanian dan Bapak Ahmad Budiman selaku dosen pembimbing saya. Kuesioner tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrument penelitian. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung  $12 - 2$  atau  $df = 10$  dengan alpha 0,05 didapat  $r$  tabel 0,632, jika  $r$  hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 4.2.1**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Asuransi Usaha Tani Padi**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Asuransi</b>	X.1	0,937	0,632	Valid
<b>Usaha</b>	X.2	0,937	0,632	Valid
<b>Tani Padi</b>	X.3	0,798	0,632	Valid



<b>(X)</b>	X.4	0,915	0,632	Valid
	X.5	0,856	0,632	Valid
	X.6	0,937	0,632	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas variabel Asuransi Usaha Tani Padi masing-masing item pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (0,632) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan pada variabel Asuransi Usaha Tani Padi dikatakan valid.

**Tabel 4.2.2**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Penanggulangan Risiko**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Corrected Item Total Correlation</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Penanggulangan Risiko (Y1)</b>	Y1.1	0,929	0,632	Valid
	Y1.2	0,930	0,632	Valid
	Y1.3	0,929	0,632	Valid
	Y1.4	0,929	0,632	Valid
	Y1.5	0,896	0,632	Valid
	Y1.6	0,896	0,632	Valid
	Y1.7	0,883	0,632	Valid
	Y1.8	0,930	0,632	Valid
	Y1.9	0,896	0,632	Valid
	Y1.10	0,929	0,632	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas variabel penanggulangan risiko masing-masing item pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (0,632) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan pada variabel penanggulangan risiko dikatakan valid.

**Tabel 4.2.3**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Kelanjutan Usaha**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Corrected Item Total Corrrelation</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kelanjutan Usaha (Y2)</b>	Y2.1	0,918	0,632	Valid
	Y2.2	0,849	0,632	Valid
	Y2.3	0,734	0,632	Valid
	Y2.4	0,918	0,632	Valid
	Y2.5	0,918	0,632	Valid
	Y2.6	0,849	0,632	Valid
	Y2.7	0,894	0,632	Valid
	Y2.8	0,934	0,632	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas variabel kelanjutan usaha masing-masing item pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (0,632) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan pada variabel kelanjutan usaha dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran pengaruh AOTP terhadap penanggulangan risiko dan kelanjutan usaha tani padi. Setelah dilakukannya uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk kuesioner. Dari hasil perhitungan SPSS 21.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Reliabilitas Coefficient</b>	<b>Cronvach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
Asuransi Usaha Tani Padi (X)	6 item pertanyaan	0,951	Sangat Reliabel
Penanggulangan Risiko (Y1)	10 item pertanyaan	0,969	Sangat Reliabel
Kelanjutan Usaha (Y2)	8 item pertanyaan	0,950	Sangat Reliabel

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Asuransi Usaha Tani Padi berdasarkan data kuesioner dikatakan reliable. Hal ini dapat dilihat pada Cronbach's Alpha apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 12$  diperoleh  $r_{hitung} = 0,951$  karena nilai Cronbach's Alpha =  $0,951 \geq 0,6$  maka kuesioner dikatakan reliable. Dan pada variabel penanggulangan risiko dapat dilihat Cronbach's Alpha apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 12$  diperoleh  $r_{hitung} = 0,969$  karena nilai Cronbach's Alpha =  $0,969 \geq 0,6$  maka

kuesioner dikatakan reliable. Dan pada variabel kelanjutan usaha dapat dilihat Cronbach's Alpha apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 12$  diperoleh  $r_{hitung} = 0,950$  karena nilai Cronbach's Alpha =  $0,950 \geq 0,6$  maka kuesioner dikatakan reliable. Dan kuesioner bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov  $> 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi.

**Tabel 4.2.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel Independen	Kolmogrov-Smirnov	Sig	Variabel Dependen
AUTP (X)	0,78	0,05	Penanggulangan risiko (Y1)
AUTP(X)	0,10	0,05	Kelanjutan usaha (Y2)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov  $> 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi. Dari hasil pengujian di atas, untuk pengaruh AUTP terhadap penanggulangan risiko diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.78 > 0,05$ , dan hasil

pengujian dari pengaruh AOTP terhadap kelanjutan usaha diperoleh nilai signifikansi  $0,10 > 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi yang tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi antara variabel bebas (independen).

Adanya multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standart deviasi akan menjadi tidak terhingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna, maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standart deviasi yang besar berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.

**Tabel 4.2.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel Independen	R Square	Tolerance	VIF	Variabel Dependen
AOTP (X)	0,979	1,00	1,00	Penanggulangan risiko (Y1)
AOTP(X)	0,847	1,00	1,00	Kelanjutan usaha (Y2)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dari tabel diatas, didapat R Square pada penanggulangan risiko = 0,979 yang berarti bahwa secara bersama-sama X menerangkan sekitar 9,79% perubahan Y1. Dan R Square pada kelanjutan usaha = 0,847 yang berarti bahwa seacar

bersama-sama X menerangkan sekitar 8,47% perubahan Y2. Kemudian uji simultan (uji F) signifikan, kemudian dilakukan uji parsial (uji T) semua variabel bebas juga signifikan. Hal ini menunjukkan tidak ada masalah multikolinieritas dalam model ini.

2) Data tidak terjadi masalah multikolinieritas model regresi karena memiliki nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10. Dan angka tolerance mendekati 1. Sehingga hal ini menunjukkan model ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut Heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji

dengan menggunakan uji koefisien korelasi rank spearman yaitu mengkorelasikan anatar absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.

**Tabel 4.2.7**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Independen	t	Sig	Variabel Dependen
AUTP (X)	-0,568	0,583	Penanggulangan risiko (Y1)
AUTP(X)	-1,259	0,237	Kelanjutan usaha (Y2)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji tidak mengandung heteroskedastisitas atau homokedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bilai data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula.

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah analisis tentang bentuk hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisa regresi akan dikembangkan sebuah *estimating equation* (persamaan regresi) yaitu suatu formula matematika yang mencari nilai variabel dependen dari variabel independent yang diketahui. Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah  $Y = a + bX$ . Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang berada pada tabel coefficient berikut:

**Tabel 4.2.8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana pada Variabel Y1**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	3.087	1.525		2.024	.071			
1 AUTP (X)	1.524	.067	.990	22.581	.000	.990	.990	.990

a. Dependent Variable: Penanggulangan risiko (Y1)

Dari tabel diatas, didapat a = angka konstan dari unstandardized coefficient. Dalam kasus ini nilainya sebesar 3,087. angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada AUTP (X) maka nilai konsisten Penanggulangan Risiko (Y1) adalah sebesar 3,087.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 1,524. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% AUTP (X), maka Penanggulangan Risiko (Y) akan meningkat sebesar 1,524.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa AUTP (X) berpengaruh positif terhadap Penanggulangan Risiko (Y1). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 3,087 + 1,524 X$ .



**Tabel 4.2.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana pada Variabel Y2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	5.849	3.248		1.801	.102			
AUTP (X)	1.070	.144	.920	7.444	.000	.920	.920	.920

a. Dependent Variable: Kelanjutan usaha (Y2)

Dari tabel diatas, didapat a = angka konstan dari unstandardized coefficient. Dalam kasus ini nilainya sebesar 5,849. angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada AUTP (X) maka nilai konsisten Kelanjutan Usaha (Y2) adalah sebesar 5,849.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 1,070. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% AUTP (X), maka Penanggulangan Risiko (Y) akan meningkat sebesar 1,070.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa AUTP (X) berpengaruh positif terhadap Kelanjutan Usaha (Y2). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 5,849 + 1,070 X$ .

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji f. uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan uji f digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

##### a. Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel independen, dimana jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka uji regresi dikatak signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2.10**  
**Uji T Pengaruh AOTP terhadap Penanggulangan Risiko**

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	3.087	1.525		2.024	.071			
AOTP (X)	1.524	.067	.990	22.581	.000	.990	.990	.990

a. Dependent Variable: Penanggulangan risiko (Y1)

Diketahui bahwa untuk mencari t tabel yaitu tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi satu. Jika ditulis dalam bentuk rumus maka t tabel +  $(0,05/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 12-1-1) = (0,025 : 10)$ , maka didapatkan t tabelnya pada baris ke 10 dan kolom 0,025, dan didapatkan t tabel sebesar 2,228. Uji terhadap variabel AOTP (X) didapatkan  $T_{hitung}$  sebesar 22,581 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $22,581 > 2,228$ ) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ), maka secara parsial variabel AOTP (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Penanggulangan risiko (Y1).

**Tabel 4.2.11**  
**Uji T Pengaruh AOTP terhadap Kelanjutan Usaha**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	5.849	3.248		1.801	.102			
AOTP (X)	1.070	.144	.920	7.444	.000	.920	.920	.920

a. Dependent Variable: Kelanjutan usaha (Y2)

Diketahui bahwa untuk mencari t tabel yaitu tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel

bebas dikurangi satu. Jika ditulis dalam bentuk rumus maka  $t_{tabel} + (0,05/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 12-1-1) = (0,025 : 10)$ , maka didapatkan  $t_{tabel}$ nya pada baris ke 10 dan kolom 0,025, dan didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,228. Uji terhadap variabel AOTP (X) didapatkan  $T_{hitung}$  sebesar 7,444 dengan signifikansi  $t$  sebesar 0,000. Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $7,444 > 2,228$ ) atau signifikansi  $t$  lebih kecil dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ), maka secara parsial variabel AOTP (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kelanjutan Usaha (Y2).

b. Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistic yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka uji regresi dikatakan signifikansinya. Jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan atau bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

**Tabel 4.2.12**  
**Uji F AOTP terhadap Penanggulangan Risiko**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	229.745	1	229.745	509.923	.000 <sup>b</sup>
Residual	4.505	10	.451		
Total	234.250	11			

a. Dependent Variable: Penanggulangan risiko (Y1)

b. Predictors: (Constant), AOTP (X)

Dari uji ANOVA atau uji F didapat F hitung sebesar 509,923 dan F tabel sebesar 4,00 (dari perhitungan  $df1 = k$  (adalah jumlah variabel bebas) = 1 (dengan artian kolom ke 1) dan  $df2 = n-k-1 = 12-1-1 = 10$  (berarti baris ke 10)). Dengan demikian F hitung lebih besar daripada F tabel. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (AOTP) secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap penanggulangan risiko saat mengalami gagal panen pada Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

**Tabel 4.2.13**  
**Uji F AOTP terhadap Kelanjutan Usaha**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	113.234	1	113.234	55.417	.000 <sup>b</sup>
Residual	20.433	10	2.043		
Total	133.667	11			

a. Dependent Variable: Kelanjutan usaha (Y2)

b. Predictors: (Constant), AOTP (X)

Dari uji ANOVA atau uji F didapat F hitung sebesar 55,417 dan F tabel sebesar 4,00 (dari perhitungan  $df1 = k$  (adalah jumlah variabel bebas) = 1 (dengan artian kolom ke 1) dan  $df2 = n-k-1 = 12-1-1 = 10$  (berarti baris ke 10). Dengan demikian F hitung lebih besar daripada F tabel. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari 0,05), hasil uji statistic menunjukkan bahwa variabel independen (AOTP) secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap kelanjutan usaha pada Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (Peananggulangan Risiko) terhadap variabel dependen (Kelanjutan Usaha).

Dari hasil penelitian melalui alat ukur statistic didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.2.14**  
**Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi pada Variabel Y1**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 <sup>a</sup>	.981	.979	.671

- a. Predictors: (Constant), AOTP (X)
- b. Dependent Variable: Penanggulangan risiko (Y1)

Model Summary pada tabel diatas adalah:

- 1) Angka R sebesar 0,990 menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel independen (AOTP) terhadap penanggulangan risiko saat terjadi gagal panen pada Kelompok Tani “Tani Mulyo” Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung.
- 2) Angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,981 berasal dari  $(0,990 \times 0,990)$

**Tabel 4.2.16**

**Hasil Koefisien Korelasi dan Determinasi pada Variabel Y2**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 <sup>a</sup>	.847	.832	1.429

- a. Predictors: (Constant), AOTP (X)
- b. Dependent Variable: Kelanjutan usaha (Y2)

Model Summary pada tabel diatas adalah:

- 1) Angka R sebesar 0,920 menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel independen (AOTP) terhadap penanggulangan

risiko saat terjadi gagal panen pada Kelompok Tani “Tani Mulyo”  
Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten  
Tulungagung.

- 2) Angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,847 berasal  
dari  $(0,920 \times 0,920)$